

PT INTI (Persero) Gelar *International Smart City Conference*, Bentuk *Think Tank Smart City Technology* di Indonesia

JAKARTA – PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) (“PT INTI (Persero)”) menggelar perhelatan akbar bertajuk *International Smart City Conference* (ISCC) 2023 untuk membentuk lahirnya *Think Tank Smart City Technology* di Indonesia. Wadah kepakaran ini nantinya akan menjadi sarana bagi para pakar, praktisi, pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta dunia bisnis untuk mengelaborasi kebutuhan pembentukan masa depan ekosistem *smart city* di Indonesia.

Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Budi Arie Setiadi memaparkan bahwa saat ini terdapat 141 kota di dunia yang telah menerapkan *smart city*. Sehingga menjadi hal yang penting bagi Indonesia untuk bisa membangun enam pilar *smart city* melalui aspek *smart governance*, *smart branding*, *smart living*, *smart economy*, *smart society*, dan *smart environment*.

“Program Smart City di Indonesia telah memberikan dampak pada 183.748.772 penduduk pada 241 kota/kabupaten. Capaian 2017-2023 itu akan terus berlanjut sejalan dengan program pengembangan smart city,” ungkap Budi Arie Setiadi, pada perhelatan *International Smart City Conference* 2023, Fairmont Hotel Jakarta, Selasa (12/09).

Pada momen yang sama, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Sandiaga Salahuddin Uno pun memberikan pernyataannya terkait *smart city tourism*. Dia menyebut bahwa pihaknya dan PT INTI (Persero) tengah merancang kegiatan bersama terkait pembentukan *smart tourism destination*, termasuk pendekatan melalui *big data*. Harapannya, PT INTI (Persero) nantinya akan menjadi

jembatan kolaborasi dengan banyak pihak dalam membentuk kontribusi terhadap ekonomi kreatif, utamanya di lima destinasi wisata prioritas, yaitu Borobudur, Danau Toba, Likupang, Mandalika, dan Labuan Bajo, sekaligus sejumlah destinasi lokal lainnya.

“Kita akan coba kolaborasikan, terutama di aspek digitalisasi. Dan saya memberikan keberpihakan terhadap produk buatan dalam negeri, sekaligus afirmasi keberpihakan terhadap PT INTI (Persero),” ungkap Sandiaga Uno.

Perhelatan yang diadakan pada Selasa, 12 September 2023 itu mendapat dukungan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, sekaligus para pakar dan penggiat *smart city*, baik skala nasional maupun global.

Menurut Direktur Utama PT INTI (Persero) Edi Witjara, hal inilah yang menjadi dasar pelibatan berbagai menteri lintas sektor untuk bisa berbagi gagasan, sekaligus memberikan keberpihakan secara regulasi dan rencana strategis setiap kementerian terkait pembenahan Indonesia melalui solusi berbasis teknologi Smart City, sesuai dengan agenda besar yang diusung melalui tema “Rancangan Indonesia: Menciptakan Masa Depan yang Terkoneksi dan Cerdas”.

“Harapannya, *International Smart City Conference 2023* ini akan tercatat sebagai bagian sejarah perkembangan ekosistem *smart city* di Indonesia yang mendapatkan dukungan dan partisipasi aktif dari pemerintah, yang di saat bersamaan kolaborasi unsur kepakaran, praktisi, dan dunia bisnis,” papar Edi Witjara.

Acara ini pula, tambah Edi Witjara, merupakan wujud nyata dari kolaborasi lintas sektor dan negara dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh dunia melalui pengembangan teknologi dan inovasi dalam konteks kota pintar. Saat ini, *smart city* bukan lagi sekadar sebuah gagasan, tetapi sebuah keniscayaan yang sudah mewarnai masa depan perkotaan kita.

Apalagi, menurut data Kementerian Dalam Negeri, lanjut Edi Witjara, jumlah penduduk perkotaan pada tahun 2045 diproyeksikan akan mencapai proporsi

82,37% dari total penduduk Indonesia, dari persentase sebelumnya pada tahun 2015 sekitar 59,35% dari total penduduk Indonesia.

Pergerakan angka ini dibarengi dengan berbagai permasalahan, seperti pengangguran, kesenjangan kemiskinan, kemacetan, polusi, sampah, kriminalitas, kawasan kumuh, pemanasan global, dan sebagainya. Hal ini, ungkap Edi Witjara, memberikan sinyalemen bahwa pembangunan Indonesia ke arah yang lebih baik harus bersifat holistik.

Namun, pada eksekusinya ternyata penyelesaian permasalahan tersebut merupakan ranah berbagai pemangku kebijakan. Sehingga agenda besar untuk membenahan wilayah, baik secara regional maupun nasional, tidak bisa disolusikan secara parsial oleh pemangku kebijakan atau pihak tertentu saja. Agenda yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 ini musti mendapat dukungan sinergi dari berbagai unsur kepentingan.

“Kehadiran para pemimpin dari tingkat pusat maupun regional dalam acara ini menjadi suatu kehormatan, sekaligus afirmasi bagi kami. Kami sangat menghargai dukungan pemerintah dalam upaya menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan dan implementasi solusi *smart city* di seluruh Indonesia,” tutur Edi Witjara.

Ke depannya, pembentukan *Think Tank Smart City Technology Indonesia* ini, lanjut Edi Witjara, akan menjadi wadah kepakaran yang mengilhami lahirnya kolaborasi pengembangan teknologi secara berkelanjutan. *Director of Digital Business* PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. Muhamada Fajrin Rasyid yang turut hadir pada momen tersebut mengungkapkan pemahaman senada bahwa pengembangan *smart city* secara menyeluruh membutuhkan sinergi dengan sesama pemain industri, akademisi, asosiasi, dan masyarakat.

TENTANG INTERNATIONAL SMART CITY CONFERENCE 2023

Rangkaian kegiatan **International Smart City Conference 2023: Rancangan Indonesia: Menciptakan Masa Depan yang Terkoneksi dan Cerdas** yang dihelat oleh PT INTI (Persero) dan didukung oleh PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Bank Mandiri, Tbk. itu diisi oleh sejumlah pembicara dari kalangan pengambil kebijakan serta narasumber berskala internasional. Adapun *Keynote Speakers* yang hadir dalam kegiatan tersebut, yaitu:

- Dr. H. Sandiagala Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A.
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia
- Budi Arie Setiadi, S.Sos., M.Si.
Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Selain itu, perhelatan internasional inipun dihadiri oleh berbagai praktisi *smart city* dari berbagai negara Eropa serta sejumlah pakar dari University of Oxford, seperti Ketua Umum Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI) sekaligus Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto, Founder & Chief Executive Officer (CEO) of Wisercat Ilya Lavrov, Founder & CEO Vitruvian Quality Lab sekaligus Oxford Lecturer Andrey Kravchenko, Director of Synnex Metrodata Lie Heng, *Director of Digital Business* PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk. Muhamad Fajrin Rasyid, Direktur Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri sekaligus Chairman ASEAN Smart Cities Network (ASCN) Safrizal, CEO of Center of Excellence on Smart City (ASECH) Erike Malonda, serta Kepala Jakarta Smart City Yudhistira Nugraha.

Kegiatan yang dihadiri oleh perwakilan dari berbagai pemerintah kabupaten/kota itu juga didukung oleh sejumlah pakar praktisi *smart city*, meliputi Kasubdit Administrasi Kawasan Perkantoran Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri yang sekaligus menjabat sebagai Indonesia's Alternate National Representative for ASEAN Smart City Network (ASCN) Gensly, Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani, Founder & CEO of Global Technology & Innovation Platform (GITP) Raffles Chan, dan jajaran pakar dari berbagai institusi.

TENTANG PT INTI (PERSERO)

PT INTI (Persero) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang memiliki lini bisnis di bidang *System Integrator, Manufacture, dan Digital*. Untuk mendukung bisnisnya, PT INTI (Persero) yang berkantor pusat di Jalan Moch Toha Nomor 77 Bandung itu juga mengoperasikan fasilitas produksi seluas delapan hektar di Jalan Moch Toha Nomor 225 Bandung, yang memproduksi perangkat telekomunikasi dan elektronik.

Untuk informasi lebih lanjut:

Senior Vice President Corporate Secretary

Delvia Damayanti

Phone : +62 811-1078-187

Email : delvia.damayanti@inti.co.id